

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan atau memaparkan keadaan suatu objek sebagaimana adanya tergantung pada keadaan dan kondisi dimana penelitian itu dilakukan.³⁴ Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁵

B. Sumber Data

Sumber data adalah pihak-pihak yang disebut narasumber, informan (sumber informasi), partisipan, teman dan guru dalam penelitian.³⁶ Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu meliputi :

³⁴ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm. 59.

³⁵ Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2-3.

³⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kombinasi*" (*Mixed Methods*), (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm. 17.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah operator Kantor Urusan Agama (KUA) dan nazhir di Kecamatan Mangunreja baik berupa data tertulis maupun data yang diperoleh dari proses wawancara serta data yang diambil dari proses wawancara dengan informan yang dianggap memahami tentang tanah wakaf dalam hal ini para nazhir di Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa laporan atau berkas yang didapat dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Mangunreja.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.³⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

³⁸ *Ibid.*, hlm. 224.

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dengan terjun ke lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia.³⁹ Patton menegaskan bahwa observasi dapat menjadi metode pengumpulan data yang esensial terutama dalam penelitian kualitatif.⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang dilakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁴¹

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam pengumpulan data. Slamet menyebutkan bahwa wawancara adalah

³⁹ Cony R Semiawan, *Metode penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 112.

⁴⁰ Ni'matuzahroh, Susanti, *Observasi Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: UMM Press, 2018), hlm. 2.

⁴¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 66.

cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.⁴²

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁴³

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi foto saat wawancara dengan narasumber sebagai bukti data hasil wawancara yang dilakukan pada Operator KUA dan nazhir di Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara datang ke

⁴² Fandi R, Sarwo Edi, *Teori Wawasan Psikodignostik* (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016). hlm 2.

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 73.

⁴⁴ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*" (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77-78.

lapangan bertanya langsung kepada narasumber.⁴⁵ Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Utama

Peneliti bertindak sebagai alat peneliti atau instrument utama (*key instrument*) dimana berperan aktif dalam penelitian yang dilakukan.

2. Instrumen Pendukung

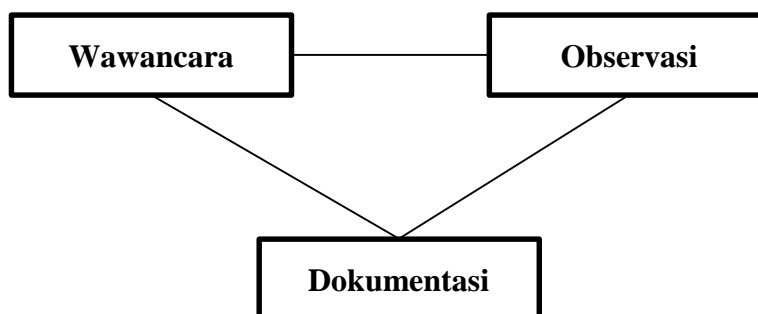
Adapun instrumen pendukung dalam penelitian ini terdiri dari *soft instrument* yaitu berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Selanjutnya ada *hard instrument* yaitu berupa alat perekam untuk wawancara dan kamera untuk observasi dan dokumentasi.

E. Uji Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh suatu data dari sumber yang sama.⁴⁶

⁴⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KB Indonesia, 2021), hlm. 44-45.

⁴⁶ Has'ad Rahman Attamimi, *Metode Penelitian*, (Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup) hlm.. 106

Gambar 3. 1 Teknik Pengumpulan Data

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun langkah –langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif sendiri, pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap ini, peneliti memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi karena peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap obyek yang diteliti.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan tersebut kemudian dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum,

memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh tersebut memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah *display*-kan data. Di dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dengan cara disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Maka daripada itu, penyajian data ini dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. *Conculasion Drawing/Verification* (Pengarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila pada kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Berikut waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari bulan Maret s.d bulan Juli 2023 :

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode				
		Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Jul 2023
1.	Observasi					
2.	Pengajuan Judul					
3.	Mendapatkan SK Bimbingan Skripsi					
4.	Penyusunan Laporan Usulan Penelitian					
5.	Seminar Usulan Penelitian					
6.	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan Data b. Pengelolaan Data c. Analisis Data					
7.	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Penelitian					
8.	Sidang Skripsi					

2. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan peneliti dalam penelitian ini yaitu operator KUA dan para nazhir di Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.